

**STANDARISASI SPESIFIK DAN NON SPESIFIK
SIMPLISIA DAUN SAGA (*Abrus precatorius*) DARI TIGA
DAERAH BERBEDA**



**CHINTYA YEMIMA MANUAHE
2443020235**

**PROGRAM STUDI S1
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2024**

**STANDARISASI SPESIFIK DAN NON SPESIFIK SIMPLISIA DAUN
SAGA (*Abrus precatorius*) DARI TIGA DAERAH BERBEDA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Farmasi Program Studi Strata 1
di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

OLEH :
CHINTYA YEMIMA MANUAHE
2443020235

Telah disetujui pada tanggal 28 Juni 2024 dan dinyatakan LULUS

Pembimbing I


Restry Sinansari S.Farm., M.Farm., Apt.

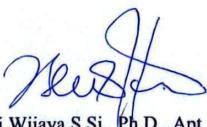
NIK. 241.16.0921

Pembimbing II


Diana S.Farm., M.Si., Apt.

NIK. 241.18.0993

Mengetahui,
Ketua Pengudi


Sumi Wijaya S.Si., Ph.D., Apt.

NIK. 241.03.0558

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul : **Standarisasi Spesifik dan Non Spesifik Simplicia Daun Saga (*Abrus precatorius*) dari Tiga Daerah Berbeda** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta. Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, Juni 2024



Chintya Yemima Manuahe

2443020235

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.
Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sangsi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, Juni 2024



Chintya Yemima Manuahe

2443020235

ABSTRAK

STANDARISASI SPESIFIK DAN NON SPESIFIK SIMPLISIA DAUN SAGA (*Abrus precatorius*) DARI TIGA DAERAH BERBEDA

**CHINTYA YEMIMA MANUAHE
2443020235**

Tanaman Saga (*Abrus precatorius*) merupakan salah satu tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional. Tanaman ini memiliki aktivitas farmakologi dalam menghambat aktivitas bakteri, sebagai bronkodilator, dan efektif dalam manajemen penyakit asma. Penelitian ini bertujuan untuk menetapkan profil parameter standarisasi spesifik dan non spesifik dari simplisia daun saga (*Abrus precatorius*) yang diperoleh dari tiga daerah yang berbeda (Batu, Karanganyar, dan Bogor). Parameter spesifik meliputi identitas simplisia, organoleptis, mikroskopis, kadar fenol dan flavonoid, kadar sari larut air, kadar sari larut etanol, skrining fitokimia dengan Kromatografi Lapis Tipis (KLT), penetapan spektrum dengan menggunakan Spektrofotometri *Infra Red* (IR), dan Spektrofotometri UV-Vis. Sedangkan parameter non spesifik meliputi kadar abu total, kadar abu larut air, kadar abu tak larut asam, dan susut pengeringan. Hasil pengamatan organoleptis berupa serbuk halus berwarna hijau hingga hijau kekuningan dan berbau khas. Hasil pengamatan mikroskopis menunjukkan fragmen pengenal trikoma uniseluler glanduler, pembuluh kayu dengan penebalan spiral, stomata, epidermis atas, dan tulang daun. Hasil penetapan profil kadar sari larut air >21% dan kadar sari larut etanol yaitu >13%. Hasil pengamatan skrining fitokimia menggunakan KLT didapatkan hasil positif alkaloid, flavonoid, dan terpenoid. Hasil analisa spektrofotometri *infrared* (IR) menunjukkan adanya gugus fungsi O-H, C-H (alkana), C=C (alkena), NO₂, dan C-O yang menunjukkan kandungan flavonoid, alkaloid dan fenol. Pada daerah sidik jari memiliki bilangan gelombang 1366,8-1370,74 cm⁻¹ dan 1033,10-1033,67 cm⁻¹. Hasil penetapan kadar fenol total >4,65 mgGAE/g simplisia dan hasil penetapan kadar flavonoid >1,86 mgQE/g simplisia. Hasil penetapan profil standarisasi non spesifik simplisia daun saga parameter susut pengeringan <5%, kadar abu total <6%, kadar abu tak larut asam <1,6% dan kadar abu larut air <2,7%

Kata kunci: standarisasi, simplisia, daun saga, *Abrus precatorius*

ABSTRACT

SPECIFIC AND NON SPECIFIC STANDARDIZATION OF SIMPLICIA OF ROSARY PEA (*Abrus precatorius*) LEAVES FROM THREE DIFFERENT AREAS

**CHINTYA YEMIMA MANUAHE
2443020235**

Rosary pea (*Abrus precatorius*) is one of the plants that used as traditional medicine. This plant has pharmacological activity in inhibiting bacterial activity, as a bronchodilator, and effective in the management of asthma. This study aims to determine the standardization profile of spesific and non spesific parameters of rosary pea leaf simplicia (*Abrus precatorius*) from three different areas (Batu, Karanganyar, and Bogor). The specific parameters are simplicia identity, organoleptic, microscopic, determination of phenol and flavonoid compound, water soluble content and ethanol soluble content, phytochemical screening using Thin Layer Chromatography (TLC), spectrum determination using Infrared Spectrophotometry (IR), and UV-Vis Spectrophotometry. Meanwhile, the non-specific parameters are total ash content, water-soluble ash content, acid-insoluble ash content, and loss on drying. The results of organoleptic observations showed a green to yellowish green powder with a distinctive odor. Microscopic observation showed identifying fragments of unicellular glandular trichomes, spirally bundle vessel, stomata, upper epidermis, and leaf veins. The results of the profile of the water soluble content is >21% and the ethanol soluble content is >13%. The results of phytochemical screening using TLC showed positive results for alkaloids, flavonoids and terpenoids. The results of infrared spectrophotometry (IR) analysis show the presence of O-H functional groups, C-H (alkanes), C=C (alkenes), NO₂, and C-O groups which indicate the content of flavonoids, alkaloids and phenols. The fingerprint area has wavenumbers of 1366.8-1370.74 cm⁻¹ and 1033.10-1033.67 cm⁻¹. The results of total phenol is >4.65 mgGAE/g simplicia and the results of total flavonoid is >1.86 mgQE/g simplicia. The results of the non-specific standardization parameter of saga leaf simplicia show that loss on drying parameters is <5%, total ash content <6%, acid insoluble ash content <1.6% and water soluble ash content <2.7%

Keywords: standardization, simplicia, rosary pea leaves, *Abrus precatorius*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan rahmat karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul “**Standarisasi Spesifik dan Non Spesifik Simplisia Daun Saga (*Abrus precatorius*) dari Tiga Daerah Berbeda**” dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat rahmat pertolongan dan penyertaan yang luar biasa mulai dari awal hingga terselesaiannya skripsi ini.
2. Restry Sinansari, S.Farm., M.Farm., Apt. dan Diana, S.Farm., M.Si., Apt., selaku dosen pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dan senantiasa memberikan dukungan, pengarahan dan saran yang sangat bermanfaat dalam terselesaiannya skripsi ini.
3. Sumi Wijaya, S.Si., Ph.D., Apt. dan Henry Kurnia Setiawan, S.Si., M.Si., Apt., selaku dosen penguji I yang telah memberikan banyak saran dan masukan positif yang sangat berguna untuk skripsi ini.

4. Dr. Lanny Hartanti, S.Si., M.Si., selaku penasihat akademik yang telah membantu selama masa perkuliahan berlangsung.
5. Pimpinan Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah menyediakan fasilitas dan pelayanan yang baik selama penggerjaan skripsi ini.
6. Orang tua penulis Mama Is dan Papa Ferry, serta kakak (Fina, Renny, dan Isti) penulis yang telah memberi banyak bantuan baik secara moril, materiil, dan dukungan doa serta segenap keluarga besar yang mendukung sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh dosen Fakultas Farmasi yang telah mendampingi dan membimbing selama proses perkuliahan mulai dari awal sampai akhir.
8. Para kepala laboratorium fitokimia-farmakognosi, laboratorium botani farmasi, laboratorium bioanalisis dan laboratorium penelitian di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah menyediakan fasilitas laboratorium selama penelitian ini berlangsung.
9. Laboran laboratorium Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, khususnya Pak Tri, Pak Ari, Pak Dwi, Pak Rendy, Mbak Evi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu di laboratorium selama penelitian ini.
10. Teman-teman seperjuangan yang mendukung penulis selama perkuliahan yaitu Axvrelia Sinta, Viver Eunike, dan Donna Audy yang telah berjuang bersama melaksanakan perkuliahan, mendengarkan keluh kesah, mendoakan, dan memberi dukungan bagi penulis.
11. Teman-teman seperjuangan skripsi yaitu Gracia Maria, Rosalia Virginia, dan Ismiatus Zahrina yang telah berjuang bersama penulis sejak awal penggerjaan skripsi hingga selesai dan memberi dukungan bagi penulis.

12. Teman-teman sekolah Chahan, Andrea, Wafiq, Hafizh, Salma, Rachel, Cheryl, dan Anggita yang telah mendengarkan keluh kesah dan memberi dukungan bagi penulis.
13. Pihak-pihak lain yang telah mendampingi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penggerjaan skripsi ini tidak dapat disebutkan satu per satu.

Dengan keterbatasan pengalaman, pengetahuan maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari kekurangan dalam penulisan naskah Skripsi ini. Akhir kata penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar naskah skripsi ini dapat lebih disempurnakan.

Surabaya, Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan tentang Tanaman Saga (<i>Abrus precatorius</i>)	7
2.1.1 Penyebaran Geografis Tanaman Saga	7
2.1.2 Morfologi Tanaman Saga	7
2.1.3 Taksonomi Tanaman Saga	8
2.1.4 Kandungan dalam Daun Saga	9
2.1.5 Efek Farmakologis Daun Saga	9
2.2 Tinjauan tentang Simplisia	9
2.2.1 Pengertian Simplisia	9
2.2.2 Proses Pembuatan Simplisia	10
2.3 Tinjauan tentang Standarisasi	12
2.3.1 Parameter Standarisasi	12

	Halaman	
2.4	Tinjauan tentang Skrining Fitokimia	14
2.5	Tinjauan tentang Metabolit Sekunder	14
2.5.1	Terpenoid.....	14
2.5.2	Fenolik	15
2.5.3	Alkaloid.....	15
2.5.4	Flavonoid.....	16
2.5.5	Saponin	17
2.6	Tinjauan tentang Pengujian Kadar	17
2.6.1	Fenolik	17
2.6.2	Flavonoid.....	18
2.7	Tinjauan tentang Kromatografi Lapis Tipis	19
2.8	Tinjauan tentang Spektrofotometri Infra Red	19
2.9	Tinjauan tentang Spektrofotometri UV-Vis	20
2.10	Tinjauan tentang Lokasi	21
2.10.1	Kota Batu.....	21
2.10.2	Kabupaten Karanganyar	22
2.10.3	Kota Bogor	23
BAB 3.	METODE PENELITIAN	24
3.1	Jenis Penelitian	24
3.2	Bahan Penelitian	24
3.2.1	Bahan Tanaman	24
3.2.2	Bahan Kimia	24
3.3	Alat Penelitian	24
3.4	Metode Penelitian	25
3.5	Tahapan Penelitian	26
3.5.1	Penyiapan Simplisia Daun Saga	26

	Halaman
3.5.2 Standarisasi Simplisia Daun Saga	26
3.6 Skema Kerja Penelitian	32
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Analisis Data	33
4.1.1 Parameter Spesifik	33
4.1.2 Parameter Non Spesifik	49
4.2 Pembahasan	50
BAB 5. KESIMPULAN	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 4.1	Hasil Pengamatan Organoleptis Simplisia Daun Saga (<i>Abrus precatorius</i>).....	34
Tabel 4.2	Hasil Pengamatan Mikroskopis Simplisia Daun Saga (<i>Abrus precatorius</i>).....	35
Tabel 4.3	Hasil Penetapan Kadar Sari Simplisia Daun Saga (<i>Abrus precatorius</i>).....	37
Tabel 4.4	Nilai Rf dari Hasil KLT dengan Fase Gerak N-Heksan : Etil Asetat (7:3).....	39
Tabel 4.5	Rekapitulasi Pita Absorbansi Infra Red Simplisia Daun Saga (<i>Abrus precatorius</i>).....	44
Tabel 4.6	Hasil Pengamatan Absorbansi Kurva Baku Asam Kuersetin.....	45
Tabel 4.7	Hasil Pengamatan Absorbansi Simplisia Daun Saga (<i>Abrus precatorius</i>) pada Penetapan Kadar Flavonoid...	46
Tabel 4.8	Hasil Pengamatan Absorbansi Kurva Baku Asam Kuersetin.....	48
Tabel 4.9	Hasil Pengamatan Absorbansi Simplisia Daun Saga (<i>Abrus precatorius</i>) pada Penetapan Kadar Fenol.....	49
Tabel 4.10	Hasil Uji Parameter Standarisasi Non Spesifik Simplisia Daun Saga (<i>Abrus precatorius</i>).....	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	Tanaman Saga (<i>Abrus precatorius</i>) 8
Gambar 2.2	Struktur Golongan Flavonoid 17
Gambar 2.3	Peta Kota Batu 21
Gambar 2.4	Peta Kabupaten Karanganyar 22
Gambar 2.5	Peta Kota Bogor 23
Gambar 3.1	Skema Standarisasi Simplisia Daun Saga (<i>Abrus precatorius</i>) 32
Gambar 4.1	Hasil Pengamatan Organoleptis Simplisia Daun Saga (<i>Abrus precatorius</i>) 34
Gambar 4.2	Skrining dengan Kromatografi Lapis Tipis Simplisia Daun Saga Menggunakan Eluen N-Heksan : Etil Asetat (7:3) 38
Gambar 4.3	Spektrum UV Simplisia Daun Saga (<i>Abrus precatorius</i>) dari Daerah Batu 41
Gambar 4.4	Spektrum UV Simplisia Daun Saga (<i>Abrus precatorius</i>) dari Daerah Karanganyar 41
Gambar 4.5	Spektrum UV Simplisia Daun Saga (<i>Abrus precatorius</i>) dari Daerah Bogor 41
Gambar 4.6	Spektrum <i>Infra Red</i> Simplisia Daun Saga (<i>Abrus precatorius</i>) dari Kota Batu 42
Gambar 4.7	Spektrum <i>Infra Red</i> Simplisia Daun Saga (<i>Abrus precatorius</i>) dari Kabupaten Karanganyar 42
Gambar 4.8	Spektrum <i>Infra Red</i> Simplisia Daun Saga (<i>Abrus precatorius</i>) dari Kota Bogor 43
Gambar 4.9	Spektrum <i>Infra Red</i> Simplisia Daun Saga (<i>Abrus precatorius</i>) dari Kota Batu, Kabupaten Karanganyar, dan Kota Bogor 43
Gambar 4.10	Grafik Operating Time Kuersetin 45
Gambar 4.11	Grafik Kurva Baku Kuersetin 46

Halaman

Gambar 4.12	Grafik Operating Time Asam Galat	47
Gambar 4.13	Grafik Kurva Baku Kuersetin.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A SURAT DETERMINASI	64
LAMPIRAN B HASIL PEMERIKSAAN STANDARISASI PARAMETER SPESIFIK SIMPLISIA DAUN SAGA (<i>Abrus precatorius</i>)	68
LAMPIRAN C HASIL PEMERIKSAAN STANDARISASI PARAMETER NON SPESIFIK SIMPLISIA DAUN SAGA (<i>Abrus precatorius</i>)	74